

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, Rencana Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Suwandi (2011:84) mengatakan bahwa “praktis sebuah metode penelitian adalah cara jalan, petunjuk pelaksanaan, atau petunjuk praktis suatu penelitian dilakukan”. Sedangkan, Sugiyono (2014:2) mengatakan bahwa “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang menggunakan, menggambarkan, mendeskripsikan, menguraikan, dan memaparkan objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dengan memanfaatkan partisipan antara satu dengan lainnya. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 01 Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan metode deskriptif merupakan suatu bentuk pemecahan masalah dalam penelitian dengan cara mengumpulkan data berdasarkan peta fakta dan kondisi yang sebenarnya. Jadi metode deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi dalam memecahkan masalah dengan menggambarkan, keadaan subjek/objek pada saat sekarang berdasarkan dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan melihat dan mengetahui metode *guided note taking* pada kemampuan menulis surat dinas.

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka rancangan penelitian yang di pergunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu pendekatan dalam

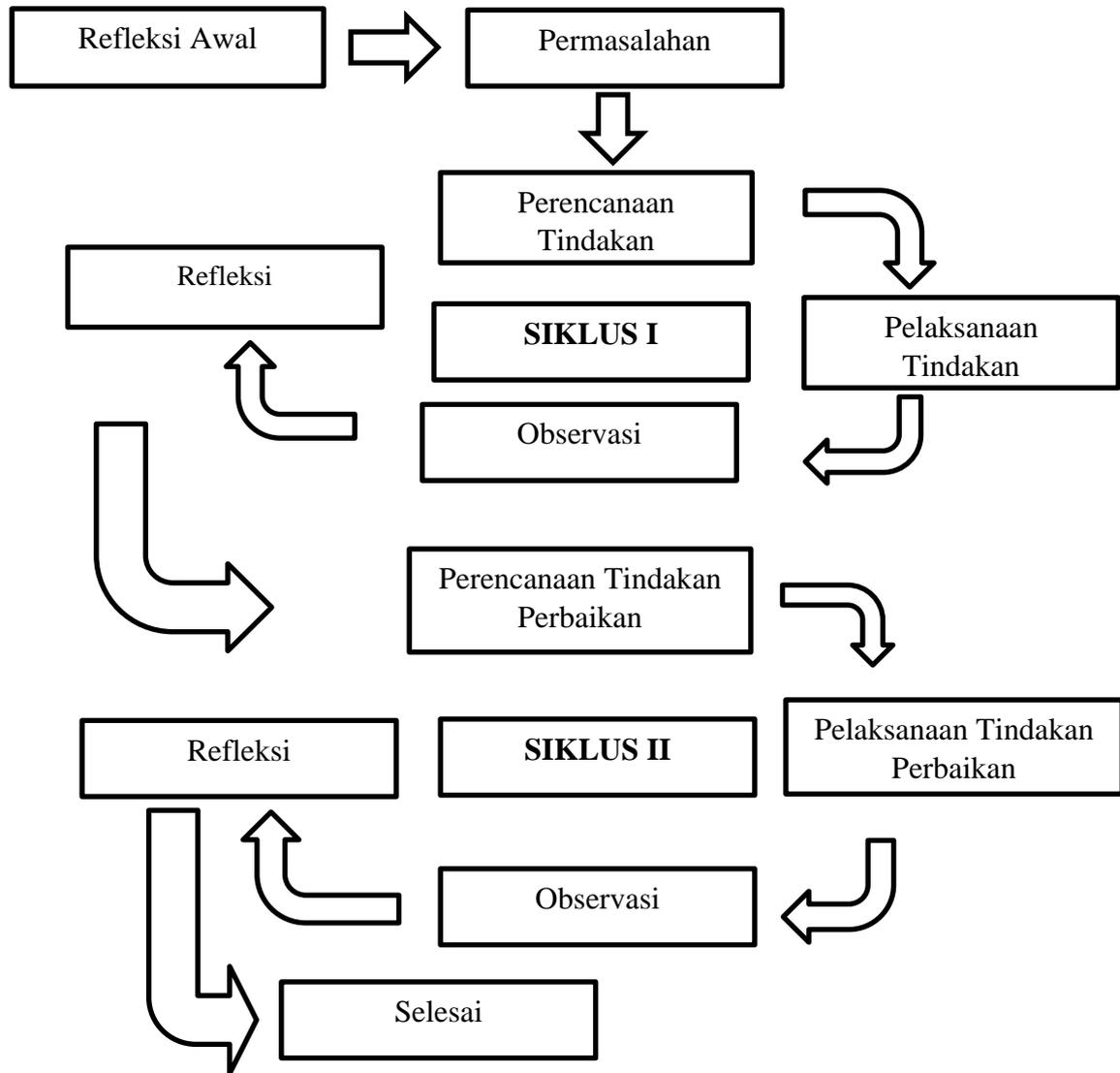
penelitian yang berbasis kelas atau sekolah untuk melakukan pemecahan berbagai permasalahan yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain refleksi merupakan kajian terhadap pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian tujuan tindakan pembelajaran.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bias kuantitatif. Hal ini dikarenakan uraian yang digunakan berupa deskripsi sehingga akan dipaparkan dalam bentuk kalimat. Dengan demikian dalam rencana penelitian ini akan dijelaskan mengenai peningkatan kemampuan menulis surat dinas dengan menggunakan metode *guided note taking* pada siswa kelas VII C SMP Negeri 01 Sekadau Hulu.

3. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan menulis surat dinas dengan menggunakan metode *guided note taking* pada siswa kelas VII C SMP Negeri 01 Sekadau Hulu. Tahapan rencana penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan MC Taggart (Suharsimi Arikunto, 2013:137) memukakan bahwa, terdapat empat tahapan setiap siklus, yaitu (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan (*Acting*), (3) Pengamatan (*Observing*), (4) Refleksi (*Reflecting*). Model penelitian tindakan kelas dan penjelasan untuk masing-masing setiap tahapan tersebut akan disajikan dalam bagan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Model PTK Refleksi Awal Rustiyarso-Tri Wijaya.



B. Subjek Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SMP Negeri 01 Sekadau Hulu, yang menjadi objek penelitian ini yaitu siswa kelas VII C SMP Negeri 01 Sekadau Hulu. Dalam pelaksanaannya penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan bantuan guru. Pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti, sedangkan yang melakukan pengamatan berlangsungnya proses tindakan adalah guru.

Tindakan penelitian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*).

C. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas pasti mempunyai *Setting* yaitu dimana penelitian yang akan dilakukan. Menurut Arikunto (2019:76) “Hal yang dimaksud dengan *setting* atau latar penelitian adalah keadaan lokasi tempat penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik, keadaan siswa, suasana, serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru ketika penelitian tindakan berlangsung.” pernyataan Arikunto di atas yang dimaksud *Setting* adalah tempat yang akan peneliti lakukan. Adapun yang termasuk setting di bawah ini:

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sekadau Hulu tepatnya di kelas VIII C. SMP Negeri 1 Sekadau Hulu merupakan sekolah yang berada di jalan Rawak. NangaTaman yang terletak di Desa Rawak Hulu, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sekadau Hulu di kelas VIII C pada semester ganjil 2023. Dengan menyesuaikan jam pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis surat dinas, karena penelitian tindakan kelas ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas sehingga dapat diketahui peningkatan hasil menulis pada siswa yang ingin diupayakan

3. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data. Sumber data primer yaitu sumber data yang berasal dari subjek penelitian (siswa), sedangkan sumber data sekunder berupa peristiwa-peristiwa yang didapatkan melalui proses pengamatan dan bukan dari subjek penelitian.

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder

- a. Sumber data primer, adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa, dan lembar observasi.
- b. Sumber data sekunder, adapun yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah perangkat pembelajaran, data siswa dan guru, serta sarana prasarana sekolah.

D. Prosedur Tindakan

Pra Tindakan

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang telah disusun oleh peneliti yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru dan peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu pada kelas VII C di SMP Negeri 01 Sekadau Hulu.
- b. Guru dan peneliti menentukan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- c. Guru dan peneliti membuat program pembelajaran berupa silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Guru dan peneliti menyusun instrumen penelitian yang meliputi lembar observasi keaktifan siswa, dan *handout*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti biasa. Dalam melaksanakan penelitian ini, guru yang akan mengajar dan peneliti sebagai observer. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada skenario pembelajaran yang telah disiapkan, adapun tindakan dalam pembelajaran dengan skenario pembelajaran sebagai berikut:

- a. pendahuluan
 - 1) guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
 - 2) guru mengucapkan salam dan berdoa.

3) guru melakukan apresiasi, menyampaikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. kegiatan inti

- 1) guru menjelaskan tentang metode catatan terbimbing.
- 2) Guru membagikan *handout* yang akan menyimpulkan point-point penting materi pelajaran.
- 3) Guru membagikan *handout* kepada siswa.
- 4) Guru meminta siswa mengisi *handout* saat guru menyampaikan materi dengan metode ceramah.
- 5) Setelah guru selesai menyampaikan materi, guru meminta siswa untuk membacakan *handoutnya* didepan kelas.

c. Penutup

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari.
- 2) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakuakn pada semua kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenali, merekam, dan mengdokumentasikan setiap aktivitas siswa dalam proses pemebelajaran. Pengamatan yang di lakukan oleh peneliti yaitu pengamatan terhadap aktivitas atau kektifan siswa yang meliputi, kemampuan menulis dan melengkapi *handout*, keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kemampuan siswa dalam diskusi, keberanian siswa dalam bertanya, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat atau sanggahan serta pengamatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan.

4. Refleksi

Setelah observasi dilakukan maka kemudian akan dianalisis sekuruh data yang di peroleh. Setelah selesai dianalisis kemudian direfleksikan sehingga diketahui tindakan, masalah, serta hasil yang terjadi selama penelitian. Refleksi ini digunakan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi sebagai acuan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan diawali dengan penetapan tindakan dari perbaikan siklus I. Kemudian menyiapkan RPP yang akan digunakan dalam proses pembelajaran siklus II. Adapun skenario tindakan pada siklus II dalam pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru dan peneliti menentukan tindakan perbaikan atau revisi dalam tindakan siklus I
- 2) Guru dan peneliti melakukan identifikasi masalah yang ada pada siklus I dan akan diperbaiki pada siklus II.
- 3) Guru dan peneliti membuat RPP yang sudah disesuaikan dengan materi pelajaran dengan menerapkan metode catatan terbimbing.
- 4) Guru dan peneliti menyusun instrumen penelitian yang meliputi lembar observasi keaktifan belajar siswa, dan *handout*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian berlangsung bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti biasa. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis dan guru berkolaborasi dalam mengajar. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada skenario pembelajaran yang telah disiapkan. Adapun tindakan dalam pembelajaran dengan skenario pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
 - a) Guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai.
 - b) Guru mengucapkan salam, dan dilanjutkan berdoa bersama.
 - c) Guru melakukan apersepsi, menyampaikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan tentang metode Membuat Catatan Terbimbing
 - b) Guru membagikan *handout* yang menyimpulkan poin-poin penting materi pelajaran.
 - c) Guru membagikan *handout* kepada siswa.

d) Guru meminta siswa mengisi *handout* saat guru menyampaikan materi dengan metode ceramah.

e) Setelah guru selesai menyampaikan materi, guru meminta siswa untuk membacakan *handout*nya di depan kelas.

3) Penutup

a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

b) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan pada semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan terhadap aktivitas atau keaktifan siswa yang meliputi, kemampuan menulis dan melengkapi *handout*, keantusiasan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, keberanian siswa dalam bertanya, kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat atau sanggahan.

d. Refleksi

Setelah observasi dilakukan maka kemudian akan dianalisis seluruh data yang diperoleh. Setelah selesai dianalisis kemudian direfleksikan sehingga diketahui tindakan, masalah, serta hasil yang terjadi selama penelitian. Refleksi ini digunakan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi sebagai acuan perencanaan tindakan pada siklus berikutnya.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penilaian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh haruslah data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu diperlukan Teknik pengumpulan data yang tepat. Menurut

Sugiyono (2014:224) Teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”

Berkenaan dengan Teknik pengumpulan data dalam penelitian, menurut Hadari Nawawi (2013:100) berpendapat bahwa Teknik pengumpulan data dapat dibedakan enam Teknik, yaitu 1) Teknik observasi langsung 2) Teknik observasi tidak langsung, 3) Teknik komunikasi langsung, 4) Teknik komunikasi tidak langsung, 5) Teknik pengukuran, 6) Teknik studi dokumentar/biobiographis.

Berdasarkan beberapa penggolongan Teknik pengumpulan data di atas, maka Teknik pengumpulan yang tepat dalam rencana peneliti adalah dengan menggunakan Teknik observasi langsung, Teknik komunikasi langsung, Teknik pengukuran data dan Teknik dokumentar. Penggolongan Teknik pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Observasi langsung adalah alat mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Menurut Hadari Nawawi (2013:100) “Teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek peneliti yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi terjadi”. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga *observer* berada Bersama objek yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, observasi langsung adalah cara peneliti memperoleh data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap gejala-

gejala yang tampak, kemudian langsung dicatat dalam instrument atau lembar pencatatan. Pengamatan dan pencatatan ini tentang persoalan yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis surat dinas dengan metode *guded note taking* pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Sekadau Hulu.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung yaitu Teknik mengumpulkan data dengan menggunakan *interview* sebagai alatnya. Teknik komunikasi langsung yang dimaksudkan adalah Teknik mengumpulkan data dengan mengadakan hubungan dengan subjek lainnya. Teknik komunikasi langsung dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Sekadau Hulu.

c. Teknik pengukuran

Teknik pengukuran adalah Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar. Menurut Handari Nawawi (2013:101) menyatakan bahwa Teknik pengukuran merupakan cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan. Teknik pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan menulis surat dinas pada siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Kabupaten Sekadau Hulu dengan metode *Guided Note Taking*.

d. Teknik Studi Dokumentar

Penelitian mengumpulkan segala sesuatu yang berupa dokumen-dokumen, buku-buku, foto-foto, dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sumber data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Nawawi (2013:101) “Teknik studi dokumentar adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen buku-buku, koran, majalah, dan lain-lain”. Studi

dokumentar merupakan pelengkap dari penggunaa metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa studi dokumentar adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data atau informasi yang dilakukan melalui dokumen-dokumen, foto-foto, buku-buku yang di perlukan.

Pada penelitian ini, sumber data yang dibutuhkan yaitu berasal dari narasumber, dokumen dan proses belajar mengajar. Adapun data yang dikumpulkan dari penelitian ini yaitu berupa data keaktifan belajar siswa yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa tentang keaktifan mendengar, menulis, bertanya, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung dan angket sebagai sumber pendukung keaktifan belajar siswa.

Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini meliputi:

- 1) Informasi atau narasumber yaitu siswa, dan guru di SMP Negeri 01 Sekadau Hulu.
- 2) Tempat dan peristiwa kegiatan belajar mengajar diadakan di dalam kelas pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode catatan terbimbing
- 3) Dokumen dan arsip yang dipergunakan dalam menunjang pelaksanaan penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan Teknik pengumpulan daya yang telah digunakan di atas, maka dalam penelitian ini diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan Teknik dan jenis yang hendak diperoleh, adapun alat lpengumpulan data yang di gunakan dalam rencana penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Observasi

Hasil Obeservasi digunakan dalam Teknik observasi langsung yaitu untuk melihat atau mengamati apa yang diperoleh siswa di dalam kelas. Peneliti menggunakan panduan observasi atau daftar *checklist* sebagai

alat pengumpulan data. Menurut Nawawi (2013:108) menjabarkan bahwa “lembar *checklist* yaitu pencatatan dilakukan dengan menggunakan sebuah daftar yang memuat daftar-daftar yang akan diamati”. Daftar itu harus disediakan sebelum observasi dilakukan. Tugas *observer* adalah memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom tempat peristiwa munculnya gejala observasi. Apabila saat melakukan pengamatan ternyata gejala di dalam daftar itu muncul maka akan diberi tanda *checklist* (√), sebaliknya bila mana gejala tersebut tidak muncul selama observasi dilakukan maka tidak diberi tanda *checklist* (√).

b. Hasil Wawancara

Wawancara yaitu alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan wawancara sumber data. Menurut Sugiyono (2014:137) “wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:44) wawancara adalah “suatu metode atau cara tanya jawab sepihak”. Wawancara dilakukan berpedoman pada lembar wawancara yang telah disiapkan. Dalam wawancara ini yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa kelas VII C SMP Negeri Sekadau Hulu, dan guru Bahasa Indonesia.

c. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bahkan yang memiliki individu atau kelompok. Menurut Arikunto (2013:193) menyatakan bahwa “tes merupakan alat pengumpulan data berupa tes tertulis digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar”. Alat pengumpulan data yang digunakan pada tes tertulis ini tugas menulis surat dinas pada akhir siklus pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumentasi adalah alat pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Sejalan dengan pendapat tersebut Arikunto (2013:201) menyatakan bahwa “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”. Dokumen-dokumen dalam penelitian ini ternyata berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai keterampilan menulis surat dinas yang antara lain berupa.

- 1) Silabus
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis surat dinas
- 3) Hasil observasi atau pengamatan terhadap partisipasi dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran menulis surat dinas menggunakan metode *Guided Note Taking*.
- 4) Hasil transkrip terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII C SMP Negeri 1 Sekadau Hulu sebelum dan sesudah tindakan dalam pembelajaran menulis surat dinas
- 5) Hasil transkrip wawancara terhadap siswa kelas VII C SMP Negeri 1 Sekadau Hulu sebelum dan sesudah tindakan dalam pembelajaran menulis surat dinas.
- 6) Hasil tes kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis surat dinas dengan menggunakan metode *Guided Note Taking*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis kritis dan Teknik analisis statistic deskriptif komperatif.

1. Teknik Analisis Kritis

Teknik analisis kritis digunakan untuk data kualitatif. Data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat nontes berupa lembar observasi, wawancara, dan dokumen (foto). Hasil analisis digunakan untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis surat dinas dengan menggunakan metode *Guided Note Taking*. Melalui Teknik analisis kritis ini dapat diketahui peningkatan proses pembelajaran kemampuan menulis surat dinas dengan menggunakan metode *Guided Note Taking*.

2. Teknik Deskriptif Komparatif

Teknik deskriptif komperatif yaitu digunakan untuk data kuantitatif, yakni dengan membandingkan hasil antar siklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum tindakan dengan hasil pada akhir penelitian. Teknik ini membandingkan hasil tindakan dan hasil akhir pada setiap siklus. Peneliti membandingkan keterampilan menulis surat dinas sebelum dilakukan tindakan, setelah siklus I dan siklus II. Setiap masing-masing siklus tersebut akan dianalisis. Adapun antar siklus, hasil sebelum langkah-langkah perhitungan sebagai berikut.

- a. Merekap sekor yang diperoleh siswa.
- b. Menghitung skor komulatif dari seluruh aspek
- c. Menghitung skor rata-rata dengan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Mean

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah subjek keseluruhan

Darmadi (2011:300)

Kriteria penilaian Suharsimi Arikunto (2010:192)

85-100 : Sangat Baik

75-84	: Baik
65-74	: Cukup
45-64	: Kurang
0-44	: Sangat Kurang

Menghitung Presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$SP = \frac{SK}{R} \times 100$$

Keterangan:

SP	= Skor Presentase
SK	= Skor Komulatif
R	= Jumlah Respoden

Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik deskriptif komperatif yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yakni dengan membandingkan hasil sebelum siklus, antara siklus sebelumnya dan siklus selanjutnya (siklus akhir).

G. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan berdasar pada rencana tindakan yang ditetapkan, maka kriteria yang digunakan adalah bersumber dari tujuan atau misi dilakukannya tindakan. Adapun misi pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII C di SMP Negeri 01 Sekadau Hulu dengan menggunakan metode pembelajaran *Guided Note Taking* (catatan terbimbing). Kriteria yang dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah jika minimal 75% siswa aktif dalam pembelajaran. Indikator kerja adalah salah satu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas, yaitu.

1. Adanya kesesuaian anatar urutan penyajian materi dengan perencanaan pembelajaran (penerapan metode kooperatif *Guided Note Taking*) yang dibuat oleh guru dan peneliti.

2. Adanya perubahan yang terlihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis surat dinas menggunakan metode kooperatif *Guided Note Taking*.
3. Adanya perubahan yang terlihat dari sikap siswa mengikuti pembelajaran menulis surat dinas, yang semakin aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran pada setiap siklus.
4. Adanya perubahan nilai rata-rata siswa yang semakin membaik pada setiap siklus.